

ABSTRACT

Dalam skripsi ini saya menganalisis konflik dari sebuah film seri drama yang berjudul *Desperate Housewives*. Konflik tersebut terjadi karena adanya pelanggaran oleh penutur terhadap bidal.

Dalam skripsi ini, saya menggunakan teori H.P. Grice. Di dalam teori Grice disebutkan bahwa agar penutur dapat menyampaikan pesan dengan baik dan lancar kepada peserta tutur, komunikasi yang terjadi perlu mempertimbangkan Prinsip Kerja Sama Grice yang mencakup empat bidal yaitu bidal kuantitas, kualitas, relevansi, dan pelaksanaan.

Setelah saya menganalisis bidal berdasarkan teori Grice, saya menemukan tokoh-tokoh utama di dalam film ini yaitu Bree, Susan, Lynette, Gabrielle, dan Edie acapkali melanggar bidal tertentu ketika berbicara satu dengan yang lain, sehingga pada akhirnya terjadi konflik. Mereka melanggar bidal tertentu karena mereka mempunyai implikatur yang seharusnya disadari oleh lawan bicara mereka.

Salah satu temuan saya adalah konflik yang paling sering terjadi dalam *Desperate Housewives* disebabkan oleh pelanggaran terhadap bidal pelaksanaan.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	i
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problem	4
1.3 Purpose of the Study	4
1.4 Methods of Research	4
1.5 Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
2.1 Conventional Implicature	6
2.2 Conversational Implicature	7
2.3 Gricean Maxim	7
2.3.1 Maxim of Quantity	7
2.3.2 Maxim of Quality	8
2.3.3 Maxim of Relation	8
2.3.4 Maxim of Manner	9
2.4 Types of Non-Observance	10
2.4.1 Flouting a Maxim	10
2.4.1.1 Flouting the Maxim of Quantity	10
2.4.1.2 Flouting the Maxim of Quality	11
2.4.1.3 Flouting the Maxim of Relation	12
2.4.1.4 Flouting the Maxim of Manner	12
2.4.2 Violating a Maxim	13
2.4.3 Infringing a Maxim	14
2.4.4 Opting Out of a Maxim	14
2.4.5 Suspending a Maxim	15
2.5 Conflict	16
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE RISE OF CONFLICTS DUE TO THE NON-OBSERVANCE OF GRICEAN MAXIMS IN <i>DESPERATE HOUSEWIVES</i> TV SERIES SEASON 2 EPISODES 1-24	17

CHAPTER FOUR: CONCLUSION	47
BIBLIOGRAPHY	52
APPENDIX	53